HUT ke-89 Paroki St Yakobus

BANTUL (KR) - Perayaan HUT ke-89 Paroki St Yakobus Bantul digelar kenduri lintas Iman digelar di Gereja St Yakobus Klodran Bantul, Selasa (25/7). Kegiatan disebut juga dihadiri tokoh lintas agama di Kabupaten Bantul. Momentum tersebut bisa dijadikan indikasi jika masyarakat penganut agama, kepercayaan berbeda tetap bersama-sama sebagai anak bangsa merawat persatuan dan kesatuan.

Wakil Ketua II DPP St Yakobus Bantul, Saverius Vanny NPM, mengatakan kenduri lintas Iman merupakan sebuah tradisi yang diselenggarakan Gereja Santo Yakobus setiap merayakan ulang tahun khususnya 10 tahun terakhir.

"Program ini diselenggarakan sebagai sebuah upaya dari gereja mewujudnyatakan bahwa kehadiran gereja itu menjadi berkat bagi sekitar. Salah satunya dengan menjaga, merawat keharmonisan bersama lingkungan sekitar. Termasuk dengan tokoh-tokoh lintas seiman, hal tersebut menjadi semangat utama," jelasnya.

Menurut Vanny, banyak hal bisa diambil sebagai nilai dari kegiatan tersebut, pertama menjadi bukti bahwa di Bantul itu kerukunan agama sempurna.

"Yang pertama kita menunjukkan dan membuktikan kegiatan lintas iman ini bisa terselenggarakan dengan baik, penuh dengan kehangatan dan sukacita. Kedua kita juga membuktikan bahwa antariman yang berbeda itu bukan berarti terus timbul kesulitan Tetapi bagaimana kita mengambil momen-momen yang bisa mempersatukan antar masyarakat, penganut agama, kepercayaan yang berbeda," ujarnya. **(Roy)-f**

Diskusi Bincang Raya #3

SLEMAN (KR) - Royal Ambarrukmo menggelar Bincang Raya di Pendapa Agung Kedhaton Ambarrukmo, belum lama ini. Bincang Raya #3 ini mengusung tema 'Sejarah Kemerdekaan dan Korelasinya di Masa Sekarang.'

Menghadirkan 3 narasumber yaitu Prof Dr Sri Margana MHum, Dr Mikke Susanto SSn MA. serta Eko Isdianto SSos. Ajang diskusi dibuka dengan pertanyaan 'Bagaimana implementasi nilai-nilai sejarah yang sudah terjadi di masa lampau dapat diterapkan di masa sekarang?'.

Acara ini juga merupakan kelanjutan dari Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih oleh Pemda DIY yang dilakukan tanggal 1 Juni bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila. Dalam acara ini, dibagikan bendera merah putih kepada 19 pelaku usaha pada sektor pariwisata. Hal ini dilakukan dengan harapan para penerima bendera dapat memahami bahwasanya sejarah Indonesia sudah seharusnya disebarluaskan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan bangga terhadap Tanah Air Indonesia.

GM Royal Ambarrukmo Herman Courbous mengatakan, harus bangga dengan bangsa Indonesia, harus cinta tanah air. Generasi mudalah yang harus mulai. "Ya saya harap acara hari ini bisa membuka hati kalian semua agar lebih memiliki semangat nasionalisme." ujarnya. **(*-4)-f**

KR-Felicia Echie

Peserta diskusi Bincang Raya #3 di Royal Ambarrukmo.

RAIH PENGHARGAAN DARI PEMDA DIY

Sleman Kejar Target Prevalensi Stunting

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman meraih predikat Terbaik 3 atas Kinerja Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Aksi Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi DIY Tahun 2022.

Penghargaan diberikan oleh Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X kepada Bupati Sleman Kustini di Gedhong Pracimosono Pemda DIY, Kamis (27/7).

Penilaian tersebut berdasarkan indikator Web Bangda dan Nilai Indikator Lokal Kinerja dengan total nilai 390,6. Pada acara tersebut juga diserahkan Rapor Kinerja Triwulan kedua untuk Pemkab Sleman.

Bupati Sleman Kustini mengapresiasi semua pihak yang telah bekerja dengan baik sehingga kinerja Pemkab Sleman berhasil mendapatkan penghargaan ini. Diharapkan penghargaan yang diraih Pemkab Sleman ini dapat memacu motivasi seluruh stakeholder dalam menurunkan prevalensi stunting di Sleman.

"Mari berkolaborasi untuk meningkatkan kinerja ke depannya untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman, terutama dalam menurunkan angka prevalensi stunting. Sehinga dapat mencapai target bersama DIY sesuai dengan RPJMN dan RPJMD sebesar 14 persen di tahun 2024," ujar Bupati. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini menerima penghargaan yang diserahkan Wagub Paku Alam X.